

## ABSTRAK

Ristiati, Tata. 2024. *Analisis Keterampilan Proses pada Siswa SMP Melalui Recall Pengetahuan dengan Bantuan Etnomatematika*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Prof. Dr. Drs. Kamid, M.Si., (2) Marlina, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** keterampilan proses, *recall* pengetahuan, etnomatematika

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil keterampilan proses pada siswa SMP melalui *recall* pengetahuan berbantuan soal-soal yang berkaitan dengan etnomatematika.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Merlung pada bulan Agustus 2023. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi kegiatan pembelajaran (sebagai data awal), tes *recall* pengetahuan (sebagai data utama), dan wawancara (sebagai data pendukung). Setelah semua data didapat, data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pada soal pertama yaitu segiempat dan segitiga dengan fokus permasalahan soal mengenai persegi panjang, semua subjek berhasil melakukan proses *recall* pengetahuan. Soal kedua mengenai bangun ruang sisi lengkung hanya S4, S5, dan S6 saja yang berhasil melakukan proses *recall*, untuk S1, S2, dan S3 gagal pada indikator keterampilan proses mengklasifikasikan informasi yang diperoleh dari soal sehingga tidak dilanjutkan ke *short term memory* hingga proses *recall* itu sendiri. Soal ketiga yaitu teorema Pythagoras ternyata hanya S5 saja yang gagal melakukan *recall* pengetahuannya. Soal keempat mengenai materi perbandingan terlihat bahwa semua subjek sukses melakukan proses *recall* pengetahuan. Sedangkan soal kelima tentang materi lingkaran khususnya fokus pada permasalahan luas juring, semua subjek gagal memanggil ulang pengetahuannya. S1, S2, S3, S4, S5, dan S6 tidak berhasil menemukan hubungan antara informasi yang terdapat di dalam soal dengan konsep yang pernah mereka pelajari dan tersimpan di *longterm memory* mereka. Hal ini bisa terjadi salah satunya dikarenakan pada proses pembelajaran materi tersebut tidak dilaksanakan secara kontekstual dan bermakna sehingga materi yang diajarkan guru tidak melekat dalam memori jangka panjang dan memicu subjek menjadi lebih mudah untuk lupa.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru lebih memperhatikan proses pembelajaran, bagaimana sebaiknya pembelajaran yang bermakna dapat dilaksanakan. Salah satunya yaitu mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan kehidupan siswa atau dalam kasus ini dengan mengintegrasikan pembelajaran berbantuan etnomatematika. Dengan pembelajaran yang melekat dan terkonstruksi secara baik di ingatan siswa, maka pengetahuan yang didapat bisa dengan mudah dipanggil kembali di masa mendatang apabila dibutuhkan dan tidak menghilang dengan cepat.